

BELAJAR BACA TULIS (CALISTUNG) UNTUK PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Yuni Sarah Kelian

Universitas Pattimura

Email korespondensi: yunikelian14@gmail.com

Abstrak

Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah. Sedangkan membaca adalah aktivitas membaca agar dapat memperoleh informasi yang disampaikan di dalam bahan bacaan sedangkan menulis adalah kegiatan menuangkan ide/gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai. Mengingatnya adanya kebutuhan akan pendidikan yang kemudian menjadi dasar program ini diambil dengan adanya bentuk kepedulian dan kepekaan terhadap keadaan siswa yang ada di SD Negeri 2 Amahusu dalam memperoleh pendidikan yaitu "Belajar Baca Tulis (Calistung) Untuk Peserta Didik Sekolah Dasar", maka saya dari KKN Tematik Individu Prodi Pendidikan Sejarah memutuskan untuk dapat menjadikan ini sebagai salah satu program KKN Tematik Individu yang direncanakan. Oleh karena itu, program KKN Tematik Individu diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi peserta didik yaitu Belajar Baca Tulis (Calistung) Untuk Peserta Didik Sekolah Dasar maupun mahasiswa, karena dengan diadakannya KKN Tematik Individu dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi. Selain itu juga mahasiswa diharapkan dapat memetik pengalaman bagaimana bersosialisasi sehingga membentuk seorang pribadi yang sosial serta berakhlak yang baik ketika terjun melayani masyarakat.

Kata kunci: program kkn tematik individu, belajar, membaca, menulis

Abstract

Learning is a change in disposition or ability that a person achieves through activities. The change in disposition is not obtained directly from a person's natural growth process. Meanwhile, reading is a reading activity in order to obtain information conveyed in reading material, while writing is an activity of expressing ideas/ideas using written language, as a conveying medium. Given the need for education which later became the basis of this program, it was taken in the form of concern and sensitivity towards the condition of students in SD Negeri 2 Amahusu in obtaining education, namely Learning to read and write (calistung) for elementary school students, so I from the individual thematic community service program of the history education study program decided to be able to make this one of the planned individual thematic community service programs. Therefore, the individual thematic community service program is expected to provide greater benefits for students, namely learning to read and write (calistung) for students elementary school and students, because by holding individual thematic community service programs it can help students solve the problems they face. In addition, students are also expected to be able to gain experience on how to socialize so as to form a person who is social and has good morals when serving the community.

Keywords: individual thematic program kkn, learning, reading, writing

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Dalam hal ini KKN Universitas Pattimura merupakan kegiatan akademik dari kurikulum pendidikan strata 1 (S1), hari ini berarti bahwa KKN merupakan program yang tidak terpisahkan dari tujuan pendidikan. KKN adalah pengalaman belajar yang menghubungkan konsep-konsep akademis yang didasarkan pada realita kehidupan masyarakat. Seperti halnya dengan jenis KKN yang kemudian dilaksanakan saat ini ialah KKN tematik yang bersifat pemberdayaan masyarakat.

Pencapaian tujuan dari program KKN tematik akan dapat dilakukan jika terjalin kerjasama dan sinergis dari berbagai pihak yang menjadi mitra dalam tercapainya tujuan program KKN yang dipilih oleh saya KKN tematik Individu Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Pattimura.

Mengingatnya adanya kebutuhan akan pendidikan yang kemudian menjadi dasar program ini diambil dengan adanya bentuk kepedulian dan kepekaan terhadap keadaan siswa yang ada di SD Negeri 2 Amahusu dalam memperoleh pendidikan yaitu "Belajar Baca Tulis (Calistung) Untuk Peserta Didik Sekolah Dasar", maka saya dari KKN Tematik Individu Prodi Pendidikan Sejarah memutuskan untuk dapat menjadikan ini sebagai salah satu program KKN Tematik Individu yang direncanakan.

Oleh karena itu, program KKN Tematik Individu diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi peserta didik yaitu Belajar Baca Tulis (Calistung) Untuk Peserta Didik Sekolah Dasar maupun mahasiswa, karena dengan diadakannya KKN Tematik Individu dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi. Selain itu juga mahasiswa diharapkan dapat memetik pengalaman bagaimana bersosialisasi sehingga membentuk seorang pribadi yang sosial serta berakhlak yang baik ketika terjun melayani masyarakat.

Adapun tujuan dari kuliah kerja nyata (KKN) Tematik Individu Universitas Pattimura adalah sebagai berikut : a.) Membentuk empati dan partisipasi serta kepedulian mahasiswa terhadap masalah yang nyata dihadapi masyarakat, b.) Memberikan pendidikan pada mahasiswa untuk meningkatkan pembelajaran literasi serta mengenal ragam profesi dan menentukan cita-cita kepada peserta didik SD Negeri 2 Amahusu, c.) Mahasiswa belajar memecahkan permasalahan secara nyata dilapangan, d.) Meningkatkan jiwa kepemimpinan serta keorganisasian mahasiswa dalam melaksanakan program, e.) Menerapkan kerja sama dan kekeluargaan yang kongkrit antar mahasiswa dan peserta didik SD Negeri 2 Amahusu. f.) Menanamkan nilai kepribadian, yang meliputi kualitas kerja para mahasiswa dalam membangun suatu program yang berpengaruh terhadap peserta didik SD Negeri 2 Amahusu.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam program KKN Tematik Individu ini yaitu dengan cara saya sendiri yang mengimplementasikan secara langsung proses belajar membaca dan menulis kepada peserta didik SD Negeri 2 Amahusu Kelas 2. Sebelum saya melakukan program belajar baca tulis (calistung) untuk peserta didik sekolah dasar, saya sudah terlebih dahulu meminta izin ke Kepala sekolah SD Negeri 2 Amahusu dan setelah ayang diberikan izin untuk saya melakukan program belajar baca tulis (calistung) untuk peserta didik sekolah dasar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut UU RI NO, 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik yang terlibat dalam proses Belajar Baca Tulis (Calistung) Untuk Peserta Didik Sekolah Dasar adalah peserta didik kelas 2. Dengan pertimbangan kelas 2 harus dapat mempersiapkan diri untuk bisa melanjutkan ke kelas berikutnya, jadi peserta didik kelas 2 sudah harus bisa membaca dan menulis agar kedepannya ia mampu menjawab soal-soal yang diberikan guru dan juga soal UTS dan UAS dan agar peserta didik bisa dapat menulis catatan yang diberikan guru olehnya.

Gagne (dalam Suprijono 2015: 2) berpendapat bahwa belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamia. Travers (dalam Suprijono 2015: 2) berpendapat belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku. Selain itu Slameto (2015: 2) mengatakan belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk

memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Membaca dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah mengeja atau melafalkan apa yang tertulis (KBBI, 2005: 83). Sedangkan menurut Yunus (2012: 148) menyatakan bahwa membaca adalah aktivitas membaca agar dapat memperoleh informasi yang disampaikan di dalam bahan bacaan. Dan menurut Tarigan (1984: 7) mengartikan bahwa membaca adalah proses untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis. Sedangkan menulis dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah melahirkan pikiran atau perasaan (KBBI, 2001: 968). Sedangkan menurut M. Atar Semi (2007: 14) menyatakan bahwa menulis adalah suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan dan menurut Tarigan (1986: 15) menyatakan bahwa menulis adalah kegiatan menuangkan ide/gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai.

Program yang saya jalankan yaitu mengajar lebih mengutamakan literasi bagi peserta yang belum lancar dalam membaca dan menulis. Kegiatan ini dilakukan setiap saat selesai jam sekolah pada pukul 12.00 WIT. Jadi saya melakukan pengenalan huruf serta mengajarkan mereka untuk belajar menulis dan belajar membaca kepada peserta didik kelas 2 SD Negeri 2 Amahusu, jadi sebelum saya ajarkan kepada mereka terlebih dahulu saya sudah menulis untuk mereka di papan tulis di depan mereka, setelah itu saya perintahkan peserta didik untuk menulis apa yang sudah saya tulis di papan setelah itu saya ajarkan mereka untuk membaca tulisan yang sudah saya tulis di depan kepada mereka dan juga saya ajarkan mereka membaca menggunakan buku paket kelas 2.

Program yang dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Mei 2023 dan Kamis 25 Mei 2023, yaitu belajar membaca jadi saya bagikan buku paket kepada masing-masing siswa setelah itu saya mulai mengajarkan mereka semua untuk kita belajar membaca secara bersamaan dan jika dalam bacaan ada salah kata maka saya membenarkan terlebih dahulu sebelum lanjut mengajar membaca lagi agar siswa kedepannya dapat membaca dengan teliti. Sedangkan pada hari Rabu, 24 Mei 2023 dan Sabtu, 26 Mei 2023, yaitu belajar menulis jadi saya menulis di papan tulis baru setelah saya memerintahkan siswa untuk menulis setelah itu saya mengontrol siswa menulis apakah yang mereka tulis itu sudah benar atau masih ada kata yang kurang dalam penulisan tersebut jika terdapat kata yang kurang maka akan saya bilang ke siswanya untuk menambahkan huruf yang kurang agar tulisannya lengkap, dan tujuannya agar kedepannya siswa lebih memperhatikan huruf jika lagi sedang menulis. Tujuan dari pelaksanaan program ini adalah untuk membantu peserta didik kelas 2 memahami dan mengetahui huruf (abjad) dan memotivasi mereka untuk lebih semangat belajar. Program ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Amahusu (kelas 2) tempat mereka sekolah. Program ini dilaksanakan atas dasar kepedulian mahasiswa terhadap peserta didik kelas 2 SD Negeri 2 Amahusu. Dimana untuk membantu guru dalam mengajarkan siswa di dalam kelas, agar mereka dapat semangat dan antusias untuk memulai belajar.



Gambar 1. Belajar Membaca



Gambar 2. Belajar Menulis

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan belajar baca tulis (calistung) untuk peserta didik sekolah dasar maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat membantu guru dan dapat memberikan pemahaman terhadap peserta didik dan diharapkan dapat menjadi bekal untuk peserta didik kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiding Yunus. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Rafika Aditama
- Agus Suprijono. (2015). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2001
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005
- Leiwakabessy, J. dan Ritiauw.S.P, Rolobessy.M.J, A. Tupamahu. K.H, Dulanlebit.Y.H, Siwa.I.P. (2023). *"Panduan KKN Universitas Pattimura"*. Ambon: Universitas Pattimura.
- Slameto. (2015). *Belajar dan factor-faktor yang memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tarigan, H. Guntur. (1984). *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, H. Guntur. (1984). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- UU RI NO. 20 Tahun 2003: SISDIKNAS